

**PERILAKU SEHAT DAN SAKIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
NAGARI RAMBATAN, KECAMATAN RAMBATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

**HIJRATUL FERA
NIM. 18058206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU SEHAT DAN SAKIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
NAGARI RAMBATAN, KECAMATAN RAMBATAN

Nama : Hijratul Fera
BP/NIM : 2018/18058206
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP.19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si
NIP.19710508 200801 2 007

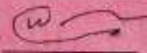
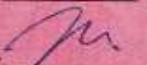
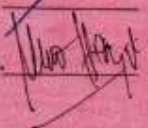
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 10 November 2022**

**PERILAKU SEHAT DAN SAKIT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
NAGARI RAMBATAN, KECAMATAN RAMBATAN**

**Nama : Hijratul Fera
BP/NIM : 2018/18058206
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si	1. 
2. Anggota	: Adri Febrianto, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota	: Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijratul Fera
NIM/TM : 18058206/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perilaku Sehat dan Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan**" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan kesatuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan



Hijratul Fera
NIM. 18058206

ABSTRAK

Hijratul Fera. Perilaku Sehat dan Sakit Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. September 2022.

Perilaku sehat merupakan tindakan yang dilakukan individu untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan, sedangkan perilaku sakit adalah upaya yang dilakukan individu agar kembali menjadi sehat dan mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perilaku sehat dan sakit yang diterapkan oleh masyarakat Nagari Rambatan selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori aksi oleh Talcott Parsons. Teori Talcott Parsons melihat suatu realita sosial yang terjadi dari yang paling kecil sampai fundamental, sehingga komponen dasar teori ini adalah tujuan, alat, kondisi, dan norma. Dalam penelitian ini teori aksi Talcott Parsons berupaya melihat, menjelaskan, dan mendeskripsikan perilaku sehat dan sakit yang diterapkan oleh masyarakat Nagari Rambatan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan tipe penelitian studi kasus, dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Penelitian ini dilakukan di Nagari Rambatan. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Wawancara dilakukan kepada 16 orang informan. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui triangulasi sumber. Analisis data yang dilakukan adalah model analisis data menurut Miles dan Huberman.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh bahwa: perilaku sehat dan sakit pada Masyarakat Nagari Rambatan yakni, 1) menerapkan 4M yang dianjurkan oleh pihak medis yaitu menggunakan masker ketika di dalam dan luar ruangan dengan kapasitas banyak orang, mencuci tangan sesering mungkin dan setelah melakukan aktivitas, serta setelah memegang benda, menjauhi kerumunan apabila tidak penting, dan menjaga jarak antar sesama, 2) menjaga pola makan minimal 2 kali, mengkonsumsi makanan yang sehat dan bergizi tinggi, 3) melakukan olahraga ringan setiap hari, dan melakukan aktivitas fisik lainnya, 4) istirahat yang cukup sehingga badan tetap sehat, 5) namun jika mengalami sakit, masyarakat Nagari Rambatan melakukan pengobatan medis ke Puskesmas Rambatan II dan diselingi dengan pengobatan tradisional.

Kata Kunci: Perilaku, Sehat dan Sakit, Covid-19.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

A'udzubillahi minassyaiithan nir rajim, min nafkhihi wa naftsihi wa hamzihi. Bismillahirrahmaanirrahiim. Alhamdulillahilahi robbil 'alamin, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran allah SWT. Dzat yang hanya kepada-nya memohon pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Sehat dan pada masa Pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan Kecamatan Rambatan”. Tidak lupa pula salawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi penulis.

Pada dasarnya skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perjalanan panjang yang penuh dramatis telah penulis lalui dalam upaya dan usaha menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun penulis sadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan dan peranan orang-orang hebat yang ada di sekeliling penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Papa tercinta Yanto (Alm) dan Mama tercinta Mairita, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta selalu memdoakan dan memberikan motivasi bagi penulis.

2. Kakak laki-laki dan kakak perempuan Sandy Octavianto, S.Pd.I, Gusrianto, A.Md, Jufri Nando, Rahmatul Fani, S.Akun, dan adik-adikku Rehan Efendi, Khairum Ummah yang selalu memberikan senyuman manis, saran dan motivasi terbaik untuk selalu bangkit dalam setiap lelah yang menyapa.
3. Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Negeri Padang, dan segenap anggota senat akademik Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan segenap civitas akademik Fakultas Ilmu Sosial.
5. Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua Departemen Sosiologi
6. Dr. Wiridanengsih, S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk penulis.
7. Adri Febrianto, S.Sos, M.Si dan Lia Amelia, S.Sos, M. Si. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran, masukan kepada penulis.
8. Erda Fitriani, S.Sos., M.Si dan Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A. Selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis.
9. Segenap Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, mereka adalah orang-orang hebat yang punya ilmu dan wawasan yang memikat. Sederhana yang mereka ajarkan tetapi segudang manfaat yang penulis rasakan.

10. Segenap Staff Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2018, yang telah memberikan cerita-cerita manis selama menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi. Dan terkhusus untuk Jumiarti, S.Pd, Weni Astuti, S.Pd, Irene Endang Lafau, S.Pd, Wulan Famelia Despita, S.Pd, dan Safira.
12. Intansi pemerintahan Nagari Rambatan dan Puskesmas II Rambatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman dan senior Kos Cenly, terspesial kepada Nurul Anisa, S.AP, Rini Oktaviani, A.Md, dan Tyas Widianty, S.Pd yang sudah dianggap menjadi sahabat terbaik dan mamberikan pengalaman selama kenal dengan penulis.
14. Seluruh senior Keluarga Cemara, terutama Tyas Widianty, S.Pd, Siti Robi'ah Majdah, S.S, Fatma Gustia Ulfa, S.Pd, dan Serly Feblinda, S.S yang telah mengajak, mengarahkan, memotivasi, dan bertukar cerita di waktu luang penulis untuk menjadi lebih baik.
15. Seluruh teman-teman dan adik-adik Kos H.T, yang terspesial kepada Salsabilla Putri, Sridewi Julita Putri, Citra Monisha, Lutfiyah Maharani, dan Iffah Ramadhani yang telah menemani dan memberi semangat penulis sehingga sampai di tahap ini.
16. Sahabat Til Jannah, Esa Mustifani, S.E, Dwi Ramadhani, A.Md.Li, Srikintan, S.E, Resi Ramadhani, A.Md.Li, Monique Putri Fadillah,

S.I.Kom yang telah memberikan semangat dan tempat curhat terbaik bagi penulis.

17. Kepada seluruh Informan penelitian yang sudah menyempatkan waktu dan mau membagi pengalaman, informasi dan pengetahuan yang sangat-sangat luar biasa kepada penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat-sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini, karena kesempurnaan dan kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Maka dari itu penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk khilaf yang dilakukan oleh penulis, baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga sangat-sangat berharap besar nantinya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khalayak banyak, baik bagi pembaca ataupun untuk penelitian selanjutnya. Demi sebuah kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridhonya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Desember 2022
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Penjelasan Konseptual	17
1. konsep Perilaku	17
2. konsep sehat	19
3. konsep sakit	21
4. Covid-19	21
D. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	25
C. Pemilihan informan Penelitian	27
D. Pengumpulan data	28
E. Unit Analisis	32
F. Triangulasi Data	32
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Nagari Rambatan	37
2. Kondisi Geografis Nagari	38
3. Kondisi Demografis Nagari	38
4. Kondisi Pendidikan	38
5. Kondisi Mata Pencaharian	39
6. Agama	40
B. Temuan Penelitian	42
1. Perilaku Sehat Masyarakat Nagari Rambatan	42
2. Perilaku Sakit Masyarakat Nagari Rambatan	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	xi
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Masyarakat Nagari Rambatan yang terkonfirmasi Covid-19	5
Tabel 2 Jumlah Penduduk berdasarkan Jorong Tahun 2021	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sarapan Pagi.....	49
Gambar 2 Makan Siang.....	50
Gambar 3 Proses pengambilan jahe	60
Gambar 4 Proses pengambilan kunyit.....	61
Gambar 5 Proses pengambilan serai	61
Gambar 6 Proses pengambilan kencur.....	62
Gambar 7 Kulit Manis.....	63
Gambar 8 bawang putih	63
Gambar 9 Ketumbar	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Pedoman Studi Dokumen
- Lampiran IV : Daftar Nama Informan Penelitian
- Lampiran V : Surat Tugas Pelaksanaan Seminar Proposal
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian Fakultas
- Lampiran VII : Rekomendasi Penelitian Kesbangpol

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada 18 Desember 2019, dunia digemparkan oleh adanya *Coronavirus Disease* atau disebut dengan Covid-19 yang berasal dari Wuhan, Provinsi Hubei, China. Menurut WHO dalam (Susilo, 2020), Covid-19 merupakan keluarga besar virus menular yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, serta dapat menyebar secara cepat melalui kontak udara ketika berdekatan dan bersentuhan. Virus ini telah menyebar secara luas di China dan lebih dari 190 negara teritori lainnya, sehingga pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa Covid-19 sebagai pandemi. Sedangkan di Indonesia, Covid-19 pertama kali dilaporkan pada 2 Maret 2020 dan data yang didapatkan pada 4 Juni 2022, terdapat 6.056.412 kasus dengan positif Covid-19 dan 156.610 diantaranya meninggal dunia. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan angka tertinggi di asia tenggara.

Menurut WHO dalam (Kartika, 2020) Gejala dari Covid-19 berupa demam, batuk kering dan sesak nafas. Dengan adanya Covid-19 di Indonesia, berbagai upaya yang dilakukan terhadap sistem pengobatan yang diyakini oleh masyarakat. Upaya yang dilakukan seperti perilaku sehat dan sakit dalam menanggapi Covid-19 dengan menggunakan pengobatan yang berasal dari dokter, dan pengobatan tradisional atau herbal.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, orang cenderung menggunakan pengobatan medis dan tradisional, karena pada dasarnya bahan obat tradisional

sudah ada dilingkungan masyarakat. Indonesia banyak menggunakan cara tradisional secara kultur daerah untuk menyehatkan tubuh. Pemanfaatan tanaman obat keluarga disetiap provinsi cukup tinggi. Makanya di era Covid-19, ketika orang tidak bisa pergi ke mana-mana, orang-orang dapat membuat sendiri tanaman obat/ramuan secara hidroponik atau menggunakan tempat-tempat kecil di sekitar rumah. (Rosalina, 2020)

Kementrian Kesehatan menyarankan masyarakat untuk memanfaatkan obat tradisional berupa jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Pemanfaatan obat tradisional tersebut sebagai upaya memelihara kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan termasuk pada masa kedaruratan kesehatan masyarakat atau bencana nasional Covid-19. Kementrian kesehatan melalui Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan mengirimkan surat edaran kepada gubernur, bupati/wali kota di seluruh Indonesia untuk memanfaatkan obat tradisional sebagai pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan.

Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan dr. Bambang Wibowo mengatakan bahwa Kementrian Kesehatan telah menetapkan formularium ramuan obat tradisional Indonesia (FROTI) melalui keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/Menkes/187/2017 yang penyusunannya dilakukan berdasarkan gangguan kesehatan yang umumnya ditemukan di masyarakat. Beberapa contoh tanaman obat tradisional meliputi jahe merah, jahe, temulawak, kunyit, kencur, lengkuas, bawang putih, kayu manis, sereh, daun kelor, daun katuk, jambu biji, lemon, jeruk nipis, dan jinten hitam. Selain itu, obat tradisional juga memiliki

khasiat di antaranya untuk daya tahan tubuh, darah tinggi, diabetes, mengurangi keluhan batuk, flu, sakit tenggorokan, dan meningkatkan produksi ASI. (Kemenkes RI, 2020)

Hasil dari upaya yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat diamati dan dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Soekidjo, perilaku masyarakat sebuah tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari. Tindakan masyarakat dalam menghadapi Virus Covid-19 dari segi kesehatan dikelompokkan menjadi dua tindakan pengobatan, misalnya perilaku masyarakat dalam menghadapinya dengan cara modern dan melakukan sistem pengobatan dengan cara tradisional. Masyarakat bebas memilih melakukan pengobatan sesuai dengan keyakinan dan keinginan. Shari, (2016)

Menurut pandangan para ahli sosiologi, sehat bersifat subyektif, bukan obyektif. Persepsi masyarakat tentang sehat/sakit ini dipengaruhi oleh unsur pengalaman masa lalu, disamping unsur sosial budaya. Jika individu merasa bahwa penyakitnya disebabkan oleh makhluk halus, maka dia akan memilih untuk berobat kepada “orang pandai” yang dianggap mampu mengusir makhluk halus tersebut dari tubuhnya sehingga penyakitnya akan hilang. (Sarasati: 2016)

Dilihat dari data observasi, wawancara dan penelitian peneliti, pengobatan dari Puskesmas Rambatan II dan pengobatan tradisional banyak diminati oleh masyarakat Nagari Rambatan, beberapa faktor yang membuat masyarakat Nagari Rambatan menggunakan pengobatan tersebut adalah faktor sosial, budaya, ekonomi, bahkan media. Mereka memiliki kebiasaan dalam pengetahuan, sikap

dan tindakan dalam menghadapi sakit dan mempertahankan daya tahan tubuh. Pengobatan medis yang berasal dari Puskesmas Rambatan II, selain itu diselingi dengan pengobatan tradisional karena proses penyembuhan dalam pengobatan ini termasuk relatif cepat, selain itu bahan pengobatan tradisional banyak ditanam di lingkungan sekitar rumah masyarakat Nagari Rambatan. Misalnya ketika demam, *daun jarak* sebagai media dalam proses penurunan tubuh panas karena panas tersebut berpindah ke “*daun jarak*” yang dibuktikan dengan adanya bintik merah di “*daun jarak*” tersebut.

Dari data yang peneliti dapatkan, pada pandemi Covid-19, masyarakat Nagari Rambatan berusaha menjaga kesehatannya dengan menggunakan pengobatan medis dan pengobatan tradisional. Masyarakat Nagari Rambatan pasca positif Covid-19 juga melakukan karantina secara mandiri dengan cara menerapkan 4M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan), makan empat sehat lima sempurna, olahraga cukup, istirahat cukup.

Berikut data masyarakat Nagari Rambatan yang terkonfirmasi Covid-19 dari puskesmas Nagari Rambatan:

No	Jenis Kelamin	Umur	Profesi	Waktu	Jorong
1	Perempuan	8	Pelajar	4 Juni 2020	Panti
2	Perempuan	25	Nakes	9 Juni 2020	Panti
3	Perempuan	41	Nakes	15 Juni 2020	Pabalutan
4	laki-laki	15	Pelajar	25 Juni 2020	Rambatan
5	Perempuan	10	Pelajar	25 Juni 2020	Rambatan
6	laki-laki	75	Pedagang	11 Agustus 2020	Pabalutan
7	Perempuan	70	IRT	11 Agustus 2020	Pabalutan
8	Perempuan	26	Mahasiswi	4 Mei 2021	Panti
9	Perempuan	56	ASN	4 Mei 2021	Panti
10	laki-laki	16	Pelajar	24 Juni 2021	Rambatan
11	Perempuan	29	Wiraswasta	10 Juli 2021	Pabalutan
12	Perempuan	23	Mahasiswi	10 Juli 2021	Pabalutan
13	Perempuan	69	IRT	15 Juli 2021	Rambatan
14	laki-laki	10	Pelajar	3 Agustus 2021	Panti
15	Perempuan	20	Mahasiswi	27 Agustus 2021	Rambatan
16	laki-laki	69	Petani	27 Agustus 2021	Rambatan
17	Perempuan	65	IRT	29 Agustus 2021	Pabalutan
18	Perempuan	6	Pelajar	1 November 21	Panti
19	laki-laki	10	Pelajar	1 November 2021	Panti
20	Perempuan	3	-	15 November 2021	Pabalutan
21	laki-laki	51	Dokter	15 November 2021	Pabalutan
22	Perempuan	45	Perawat	5 Desember 2021	Panti
23	Perempuan	44	Perawat	3 Januari 2022	Rambatan

Sumber: Arsip Data Puskesmas Rambatan II

Untuk data rekapitulasi sampai Juni 2022, akumulasi kasus konfirmasi sebanyak 23 orang yang terdiri dari 2 orang dirawat di RSUD M Djamil Padang, 3 orang dirawat di RSUD Padang Panjang, 3 orang dirawat di RSUD Hanafiah Batusangkar, dan 15 orang isolasi mandiri, meninggal 1 orang, dan 22 lainnya kembali negatif. (Arsip Data Puskesmas Rambatan II)

Dari hasil data Puskesmas Rambatan II terkait jumlah masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19, Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara terhadap masyarakat di Nagari Rambatan pasca terjangkit Covid-19, sebanyak 15 orang yang penulis wawancarai, mereka meracik dan mengonsumsi obat tradisional sendiri, karena mereka menilai Covid-19 sama dengan flu dan demam biasa yang obatnya hanya menggunakan tanaman disekitar lingkungan, seperti jahe, kunyit, kulit manis, dan lengkuas.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, fokus permasalahan yang diuraikan dalam penelitian ini mengenai perilaku sehat dan sakit pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan, ini dibuktikan bahwa masyarakat Nagari Rambatan fokus untuk menjaga kesehatannya dan mengobati ketika sakit.

Berdasarkan batasan masalah ini, maka pertanyaan penelitian adalah: “Bagaimana perilaku sehat dan sakit masyarakat Nagari Rambatan pada masa pandemi Covid-19?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dijelaskan oleh peneliti tentang perilaku sehat dan sakit pada masa pandemi Covid-19, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perilaku sehat dan sakit masyarakat Nagari Rambatan pada masa pandemi Covid-19.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis.

Diharapkan dapat menyumbangkan karya ilmiah tentang perilaku sehat dan sakit pada masa pandemi Covid-19 untuk mata kuliah sosiologi kesehatan dan antropologi kesehatan, serta sebagai referensi untuk mata kuliah sosiologi kesehatan dan antropologi kesehatan.

2. Manfaat praktis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif terhadap kehidupan, khususnya dalam menghadapi perilaku sehat dan sakit pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar.
- b. Memperoleh gambaran perilaku sehat dan sakit pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Rambatan, Kecamatan Rambatan, Kabupaten Tanah Datar dalam menghadapi berbagai macam ancaman penyakit.